

**ANALISIS REALISASI ANGGARAN UNTUK MENILAI  
EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI KINERJA POLRES  
KUANTAN SINGINGI  
(Studi Kasus: Satuan Samapta Polres Kuantan Singingi)**

**RENITA**

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi, Jl. Gatot Subroto KM 7  
Kebun Nenas, Teluk Kuantan, Kabupaten Singingi.

Email: [renirenya2602@gmail.com](mailto:renirenya2602@gmail.com)<sup>1</sup>,  
[dessybundanyahirzi@gmail.com](mailto:dessybundanyahirzi@gmail.com)<sup>2</sup>, [muhdirwan120583@gmail.com](mailto:muhdirwan120583@gmail.com)<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

*This research is to find out how the realization of the budget is in assessing the efficiency and effectiveness of performance at the Kuantan Singingin Police Station with a case study of the Kuantan Singingi Police Station Samapta. The type of research used in this research is quantitative descriptive research. use the Budget Realization from 2020-2022 in the Samapta Unit of the Kuanan Singingi Police. The data used in this study is primary data collected through direct observation interviews and financial reports. Data analysis used secondary data analysis. Data analysis techniques using effectiveness analysis and efficiency analysis. The intent and purpose of this research is to find out the realization of the budget and assess the effectiveness and efficiency of the performance of the Singingi Police in the case of the Samapta Unit of the Singingi Police. The results of this study indicate that Budget Realization Analysis Performance Effectiveness and Efficiency of the Singingi Police Unit with a case study The Samapta Police Unit of the Singingi Police is said to be good because of the data which is processed by secondary processing gives good results as well.*

**Keywords : Budget, Peformance, Effectiveness, and Efficiency.**

**ABSTRAK**

Penelitian ini untuk mengetahui bagaimanakah realisasi anggaran dalam menilai efisiensi dan efektivitas kinerja pada Polres Kuantan Singingin dengan studi kasus Satuan Samapta Polres Kuantan Singingi. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Satuan Samapta Polres Kuantan Singingi sedangkan sampel yang di gunakan Realisasi Anggaran dari tahun 2020-2022 yang ada di Satauan Samapta Polres Kuanan Singingi. Data yang digunakan dalam penelitian merupakan data primer yang dikumpulkan melalui wawancara observasi dan laporan keuangan secara langsung. Analisis data menggunakan analisis data sekunder. Teknik analisis data menggunakan analisis efektivitas dan analisis efisiensi. Adapun maksud dan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui realisasi anggaran dan menilai efektivitas dan efisiensi kinerja Polres Kuantan Singingi dengan studi kasus Satuan Samapta Polres Kuantan Singingi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Analisis Realisasi Anggaran Efektivitas Dan Efisiensi Kinerja Polres Kuantan Singingi dengan studi kasus Satuan Samapta Polres Kuantan Singingi dikatakan Baik dikarenakan data yang di olah secara olah sekunder memberikan hasil yang baik pula.

**Kata Kunci : Anggaran, Kinerja, Efektivitas, dan Efisien.**

## 1. PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan yang dilakukan dengan efektif dan efisien harus dilakukan secara maksimal, karena hal ini berkaitan dengan target dan realisasi anggarannya, dan ternyata realisasi seringkali tidak sesuai dengan target, disini timbul pertanyaan mengapa demikian? Kalau pengelolaan belum efektif dan efisien ini berarti bahwa adanya suatu jaminan ketersediaan dana pengelolaannya belum efektif dan efisien maka perlu dorongan atau digenjut lagi agar supaya pengelolaannya akan lebih membaik.

Julian (2015) mengemukakan keterkaitan antara anggaran dengan realisasi memberikan gambaran bagaimana sebuah instansi dapat dilakukan efektif dan efisien atau tidak, dalam pengambilan keputusan penganggaran dan pembiayaan selama satu tahun anggaran tersebut. Dengan alat ukur analisis kinerja anggaran belanja. Untuk mengetahui secara langsung besarnya varian anggaran belanja dengan realisasinya yang bisa dinyatakan dalam bentuk nominal atau persentasenya berdasarkan Laporan Realisasi Anggaran (LRA).

Selain itu LRA juga sangat diperlukan bagi pengguna laporan keuangan instansi untuk membantu mengawasi kinerja pada suatu kegiatan atau program yang dilaksanakan. Laporan Realisasi Anggaran merupakan sebuah laporan dimana memuat tentang informasi realisasi pendapatan, belanja, dan biaya dari suatu entitas yang akan dibandingkan dengan anggaran ketiga pos tersebut. Adanya Laporan ini dapat diketahui bahwa informasi tentang kondisi ekonomi yang diterima untuk membiayai program pemerintah daerah serta akibat atas suatu kondisi ekonomi tersebut. Permasalahan jika Laporan Realisasi Anggaran ini tidak dipublikasikan, maka pemerintah daerah tidak bisa melakukan informasi yang sangat bermanfaat untuk menilai kinerja keuangan pada pengguna laporan keuangan atau anggaran sudah efektif dan efisien dalam melakukan realisasi suatu anggaran selama satu tahun.

Efektivitas dan efisiensi sangat penting dalam melakukan penilaian antara pengeluaran yang dihasilkan terhadap penerimaan yang digunakan serta terkait dengan hubungan antara hasil yang diinginkan dengan hasil yang sesungguhnya tercapai, efektivitas dan efisiensi adalah isu yang umum bagi instansi pemerintah. Banyak instansi atau organisasi pemerintah yang ingin berusaha agar mendapatkan kriteria efektif dan efisien dalam anggaran tersebut. Secara umum efektivitas adalah pencapaian tujuan dengan batas waktu yang telah ditetapkan tanpa memperhatikan biaya yang dikeluarkan. Sedangkan efisiensi adalah suatu pencapaian target dengan menggunakan biaya.

Organisasi sektor publik penganggaran merupakan tujuan tahapan yang cukup rumit dan mengandung nuansa politik yang tinggi. Berbeda dengan penganggaran pada sektor swasta yang relatif kecil nuansa politiknya. Pada sektor swasta, anggaran merupakan bagian dari rahasia perusahaan yang tertutup untuk publik, namun sebaliknya pada sektor publik anggaran harus diinformasikan kepada publik untuk dikritik, didiskusikan dan diberi masukan.

Anggaran sektor publik merupakan instrumen akuntabilitas atas pengelolaan dana publik dan pelaksanaan program-program dibiayai dengan uang publik (Mardiasmo, 2018).

**Tabel 1.1**  
**Target Kinerja dan Realisasi Anggaran Polres Kuantan Singingi dengan**  
**studi kasus Satuan Samapta Polres Kuantan Singingi**  
**Tahun 2020 (dalam rupiah)**

NO	PROGRAM/KEGIATAN	2020	
		ANGGARAN	REALISASI
1	Program Modernisasi Almatsus ( Alat Material Khusus) dan Sarana Prasarana Polri	230.000.000	230.000.000
2	Program Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat	540.512.000	540.512.000

Sumber : Satuan Samapta Polres Kuantan Singingi

**Tabel 1.2**  
**Target Kinerja dan Realisasi Anggaran Polres Kuantan Singingi dengan**  
**studi kasus Satuan Samapta Polres Kuantan Singingi**  
**Tahun 2021 (dalam rupiah)**

NO	PROGRAM/KEGIATAN	2021	
		ANGGARAN	REALISASI
1	Program Modernisasi Almatsus ( Alat Material Khusus) dan Sarana Prasarana Polri	170.840.000	170.840.000
2	Program Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat	614.208.000	614.208.000

Sumber : Satuan Samapta Polres Kuantan Singing.

**Tabel 1.3**  
**Target Kinerja dan Realisasi Anggaran Polres Kuantan Singingi dengan studi**  
**kasus Satuan Samapta Polres Kuantan Singingi**  
**Tahun 2022 (dalam rupiah)**

NO	PROGRAM/KEGIATAN	2022	
		ANGGARAN	REALISASI
1	Program Modernisasi Almatsus ( Alat Material Khusus) dan Sarana Prasarana Polri	194.140.000	194.140.000
2	Program Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat	587.568.000	587.568.000

Sumber : Satuan Samapta Polres Kuantan Singingi

Menurut Laporan Kinerja Satuan Samapta Polres Kuantan Singingi pada tahun 2020-2022 realisasi pengeluaran keuangan untuk masing-masing program/kegiatan telah terserap penuh. Pada tahun 2020 program/kegiatan terserap secara penuh yang dengan total realisasinya sebesar Rp.770.512.000. Pada tahun 2021 anggaran untuk program/kegiatan terserap secara penuh dengan total realisasi anggaran sebesar Rp.785.048.000, begitu juga dengan anggaran pada tahun 2022 untuk program/kegiatan juga terserap secara penuh dengan total realisasi anggaran sebesar Rp.781.708.000.

Dari tahun 2020 ke tahun 2021 mengalami peningkatan realisasi anggaran sebesar Rp. 14.536.000 dan pada tahun 2021 ke tahun 2022 mengalami penurunan realisasi anggaran sebesar Rp. 3.340.000. itu artinya realisasi anggaran

mengalami kenaikan dan penurunan dan apakah program yang dijalankan pada tahun 2020-2022 efektif dan efisien?.

Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan realisasi anggaran di Satuan Samapta Polres Kuantan Singingi maka perlu dilakukan analisis terhadap laporan anggaran dengan menggunakan rasio efektifitas dan rasio efisiensi. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk penelitian dengan judul **Analisis Realisasi Anggaran Untuk Menilai Efektivitas Dan Efisiensi Polres kuantan Singingi ( Studi Kasus: Satuan Samapta Polres Kuantan Singingi).**

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1. Landasan Teori**

#### **2.1.1. Anggaran Sektor Publik**

Pengertian anggaran sektor publik menurut Bastian (2013:69) yaitu anggaran sektor publik adalah rencana kegiatan yang direpresentasikan dalam bentuk rencana perolehan pendapatan dan belanja dalam satuan moneter.

#### **2.1.2. Fungsi Anggaran Sektor Publik**

Bagi organisasi sektor publik seperti pemerintah, anggaran tidak hanya sebuah rencana tahunan tetapi juga merupakan bentuk akuntabilitas atas pengelolaan dana publik yang dibebankan kepadanya. Halim dan Kusufi (2016:48)

#### **2.1.3. Jenis-jenis Anggaran Sektor Publik**

Anggaran sektor publik mengalami perkembangan yang cukup pesat terutama setelah adanya gerakan reformasi sektor publik di berbagai negara. Pada dasarnya terdapat beberapa jenis pendekatan dalam perencanaan dan penyusunan anggaran sektor publik. Menurut Halim dan Kusufi (2016:52)

#### **2.1.4 Laporan Realisasi Anggaran (LRA)**

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran denganrealisasinya dalam satu periode pelaporan. Tujuan pelaporan realisasi anggaran adalah memberikan informasi tentang Realisasi dan Anggaran entitas pelaporan secara tersanding. Penyandingan antara anggaran dan realisasinya menunjukkan tingkat ketercapaian target-target yang telah disepakati antara legislatif dan eksekutif sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Laporan Realisasi Anggaran disajikan sedemikian rupa sehingga menonjolkan berbagai unsur pendapatan, belanja, transfer, surplus/defisit, dan pembiayaan yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. (Harry Al Makka, 2015).

#### **2.1.5 Efektivitas**

Kata efektivitas berasal dari kata dasar “efektif” yang artinya ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesannya) manjur dan mujarab, dapat membawa keberhasilan. Sedangkan, secara istilah efektivitas merupakan suatu hasil tercapainya tujuan yang telah di usahakan menurut (Hasan Alwi, 2015:204).

#### **2.1.6 Efisiensi**

Menurut Sedarmayanti (2014:22) efisiensi adalah ukuran tingkat penggunaan sumber daya dalam suatu proses. Semakin hemat atau sedikit penggunaan sumber daya, maka prosesnya dikatakan semakin efisien. Proses yang efisien ditandai dengan perbaikan proses sehingga menjadi lebih murah dan lebih cepat.

### **2.1.7 Pengukuran Kinerja**

Secara umum istilah kinerja digunakan untuk menyebut prestasi atau tingkat keberhasilan individu maupun kelompok individu. Kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan atau program atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi, dan visi organisasi yang tertuang dalam strategic planning suatu organisasi. Kinerja bisa diketahui hanya jika individu atau kelompok individu tersebut mempunyai kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan. Kriteria keberhasilan ini berupa tujuan-tujuan atau targettarget tertentu yang hendak dicapai. Tanpa ada tujuan atau target, kinerja seseorang atau organisasi tidak mungkin dapat diketahui karena tidak ada tolok ukurnya (Mahsun, 2015: 25).

### **2.1.8 Tujuan penilaian Kinerja**

Menurut Rivai dan Sagala (2013:547) tujuan perusahaan dalam penilaian kinerja yaitu sebagai berikut

1. Kebutuhan pelatihan dan pengembangan Karyawan membutuhkan pelatihan dan pengembangan untuk meningkatkan kinerja sehingga dapat mencapai suatu pencapaian kinerja yang telah ditetapkan.
2. Meningkatkan prestasi kerja Salah satu tujuan memberikan penilaian kinerja yaitu untuk meningkatkan prestasi kerja karyawan, karena semakin baik nilai prestasi yang dicapai karyawan akan mempertahankan untuk mencapai prestasi yang lebih baik lagi dalam hal bekerja.
3. Memberikan kesempatan kerja yang adil Penilaian kinerja akan berdampak seorang karyawan akan merasa memiliki kesempatan yang adil dalam hal mengerjakan pekerjaannya.

### **2.2.9. Faktor yang mempengaruhi Kinerja**

Sutrisno (2016:151) mengatakan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi kinerja atau prestasi kerja yaitu faktor individu dan faktor lingkungan, faktor-faktor individu yang dimaksud adalah:

1. Faktor Individu
  - a) Usaha (effort) yang menunjukkan sejumlah sinergi fisik dan mental yang digunakan dalam menyelenggarakan gerakan tugas.
  - b) Abilities, yaitu sifat-sifat personal yang diperlukan untuk melaksanakan suatu tugas.
  - c) Role/ Task Perception, yaitu segala perilaku dan aktivitas yang dirasa perlu oleh individu untuk menyelesaikan suatu pekerjaan.
2. Faktor Lingkungan
  - a) Kondisi fisik
  - b) Peralatan
  - c) Waktu
  - d) Material
  - e) Pendidikan
  - f) Supervisi
  - g) Desain organisasi
  - h) Pelatihan
  - i) Keberuntungan

### **2.2.10. Indikator Kinerja**

Karyawan Menurut Robbins (2016:260) indikator kinerja adalah alat untuk mengukur sejauh mana pencapaian kinerja karyawan. Berikut beberapa indikator untuk mengukur kinerja karyawan adalah:

- (1) Kualitas Kerja
- (2) Kuantitas
- (3) Ketepatan Waktu
- (4) Efektifitas
- (5) Kemandirian

Kualitas kerja karyawan dapat diukur dari persepsi karyawan terhadap kualitas pekerjaan yang dihasilkan serta kesempurnaan tugas terhadap keterampilan dan kemampuan karyawan (Robbins, 2016: 260).

## **3.METODE PENELITIAN**

### **3.1. Jenis Penelitian**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif selama tiga tahun dari tahun 2020 sampai tahun 2022, yang diperoleh dari Satuan Sampta Polres Kuantan Singingi berupa laporan tahunan yang bersangkutan. Dalam hal ini dipaparkan realisasi anggaran dan kondisi keuangan Satuan Samapta Polres Kuantan Singingi, sedangkan secara kuantitatif dihitung perkembangan efektivitas dan efisiensi penegelolaan keuangan Satuan Samapta Polres Kuantan Singingi. Unit analisis pada penelitian ini adalah pengelolaan keuangan Satuan SamaptaI Polres Kuantan Singingi tahun 2020 samapi dengan anggaran tahun 2022.

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah Pemasukkan, Belanja Operasi, Belanja Pegawai, Belanja tak terduga dan lain-lain. Pengumpulan data yang dilakukan dengan pengumpulan data dilakukan dengan menghimpun dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian dan sebagai institusi melalui data seri waktu, pengumpulan data sekunder diperoleh dari laporan Realisasi Anggaran dari Satuan Samapta Polres Kuantan Singingi.

### **3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada Satuan Samapta Polres Kuantan Singingi Jl. Proklamasi, Sungai Jering, Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2022 sampai Mei 2023.

### **3.3. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Menurut Silaen (2018: 87) “Populasi adalah keseluruhan dari objek atau individu yang memiliki karakteristik (sifat-sifat) tertentu yang akan diteliti. Populasi juga disebut universum (universe) yang berarti keseluruhan, dapat berupa benda hidup atau benda mati”. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Satuan Samapta Polres Kuantan Singingi 2020-2022

#### **2. Sampel**

Menurut Silaen (2018: 87) “Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil dengan cara-cara tertentu untuk diukur atau diamati karakteristiknya”. Sampel dalam penelitian ini adalah Realisasi Anggaran dari tahun 2020-2022 yang ada di Satuan Samapta Polres Kuantan Singingi.

### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini baik melalui sumber primer maupun sekunder. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

#### **1. Tinjauan Kepustakaan**

Metode ini dilakukan dengan mempelajari teori dan konsep yang berhubungan dengan masalah yang diteliti pada buku, makalah, dan jurnal guna memperoleh landasan teoritis yang memadai untuk melakukan pembahasan.

#### **2. Penelitian Lapangan**

Adapun alat-alat pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian lapangan adalah:

##### **a) Observasi**

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja dan sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis yang ada. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui keadaan realisasi anggaran yang ada di Satuan Samapta Polres Kuantan Singingi. Dengan begitu, peneliti akan lebih mudah dalam melakukan penelitian dan pendataan efektifitas dan efisiensi kerja.

##### **b) Wawancara**

Wawancara adalah metode pengumpulan data melalui Tanya jawab langsung dengan pegawai Satuan Samapta Polres Kuantan Singingi.

##### **c) Pengambilan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Primer. Data Primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau tidak melalui media perantara. Dan data Sekunder Dalam hal ini Data Primer didapatkan dari kegiatan observasi dan dokumentasi secara langsung ditempat penelitian berupa Laporan Realisasi Anggaran, dimana, penulis memperoleh data langsung pada Satuan Samapta Polres Kuantan Singingi.

### 3.5. Teknik Analisis Data

#### 1. Analisis Efektivitas

Efektivitas menurut Mardiasmo (2018:132) pada dasarnya berhubungan dengan pencapaian tujuan atau target kebijakan (hasil guna). Efektivitas merupakan hubungan antara keluaran dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai. Kegiatan operasional dikatakan efektif apabila proses kegiatan mencapai tujuan dan sasaran akhir kebijakan (*spending wesely*). Efektivitas berarti tingkat pencapaian hasil program dengan target yang ditetapkan. Rasio efektivitas menggambarkan kemampuan pemerintah dalam merealisasikan Pendapatan Asli Daerah dibandingkan dengan target yang ditetapkan berdasarkan potensi riil. Kinerja pemerintah dikatakan efektif apabila rasio antara 90,01% s/d 100%, semakin tinggi rasio efektivitas berarti kinerja akan semakin baik dan semakin rendah rasio efektivitas berarti semakin buruk (Yunianti, 2015). Tingkat efektivitas diukur dengan cara membandingkan realisasi anggaran penerimaan dengan target anggaran penerimaan.

Rumus efektivitas menurut Mahsun (2013:187-188) sebagai berikut:

$$\text{Rasio efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Belanja}}{\text{Anggaran Belanja}} \times 100\%$$

Rasio efektivitas menunjukkan kemampuan instansi dalam memobilisasi penerimaan sesuai dengan yang ditargetkan. Secara umum, nilai efektivitas dapat dikategorikan sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Persentase Penilaian Efektifitas**

<b>Kriteria</b>	<b>Persentase Nilai Kinerja</b>
Tidak efektif	X < 100%
Efektif berimbang	X = 100%
Efektif	X > 100%

Sumber. Mahsun (2013)

#### 2. Analisis Efisiensi

Analisis Efisiensi Sesuai dengan Permendagri No.13 tahun 2006, efisiensi adalah hubungan antara masukan (input) dan keluaran (output), efisiensi merupakan ukuran apakah penggunaan barang dan jasa yang dibeli dan digunakan oleh organisasi perangkat pemerintah untuk mencapai tujuan organisasi perangkat pemerintah dapat tercapai manfaat tertentu. Input adalah segala sesuatu yang dibutuhkan agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan untuk menghasilkan keluaran. Output adalah segala sesuatu yang diharapkan langsung dapat dicapai dari suatu kegiatan yang dapat berupa fisik dan non fisik.

Efisiensi berarti tingkat pencapaian output yang maksimum dengan input tertentu. Efisiensi dapat menggambarkan perbandingan antara besarnya biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan dengan realisasi pendapatan yang diterima (Yulianti, 2015). Rasio efisiensi belanja merupakan perbandingan antara realisasi belanja dengan anggaran belanja. Rasio efisiensi belanja ini digunakan untuk mengukur tingkat penghematan anggaran yang dilakukan pemerintah. Angka yang dihasilkan dari rasio



efisiensi ini tidak bersifat absolut, tetapi relatif. Artinya, tidak ada standar baku yang dianggap baik untuk rasio ini. Kita hanya dapat mengatakan bahwa tahun ini belanja pemerintah daerah relatif lebih efisien dibandingkan tahun lalu, unit kerja A lebih efisien dibandingkan unit kerja.

Rumus efisiensi menurut Mahsun (2013:187) sebagai berikut:

$$\text{Rasio efisien} = \frac{\text{Realisasi Belanja}}{\text{Anggaran Belanja}} \times 100\%$$

Secara umum, nilai efisien dapat dikategorikan sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Persentase Penilaian Efisien**

Kriteria	Persentase Nilai Kinerja
Efisien	$X < 100\%$
Efisien berimbang	$X = 100\%$
Tidak Efisien	$X > 100\%$

Sumber. Mahsun (2013)

#### 4. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

##### 4.2. Hasil Penelitian

Dalam bab ini dijelaskan tentang hasil analisis data untuk mengemukakan tentang temuan atau hasil penelitian yaitu “Analisis Realisasi Anggaran Untuk Menilai Efektivitas Dan Efisiensi Kinerja Polres Kuantan Singingi (Studi Kasus: Samapta Polres Kuantan Singingi). Untuk menjawab permasalahan dan untuk mencapai tujuan, maka semua data tersebut diolah dengan menggunakan uji yang sudah peneliti paparkan di bab sebelumnya.

##### 4.2.1. Analisis Efektivitas

Efektivitas menurut Mardiasmo (2018:132) pada dasarnya berhubungan dengan pencapaian tujuan atau target kebijakan (hasil guna). Efektivitas merupakan hubungan antara keluaran dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai. Kegiatan operasional dikatakan efektif apabila proses kegiatan mencapai tujuan dan sasaran akhir kebijakan (*spending wesely*). Efektivitas berarti tingkat pencapaian hasil program dengan target yang ditetapkan. Rasio efektivitas menggambarkan kemampuan pemerintah dalam merealisasikan Pendapatan Asli Daerah dibandingkan dengan target yang ditetapkan berdasarkan potensi riil. Kinerja pemerintah dikatakan efektif apabila rasio antara 90,01% s/d 100%, semakin tinggi rasio efektivitas berarti kinerja akan semakin baik dan semakin rendah rasio efektivitas berarti semakin buruk (Yunianti, 2015). Tingkat efektivitas diukur dengan cara membandingkan realisasi anggaran penerimaan dengan target anggaran penerimaan.

Rasio efektivitas pada laporan realisasi anggaran Samapta Polres Kuantan Singingi menunjukkan kemampuan instansi dalam mengelola anggaran sesuai dengan yang telah ditargetkan. Mengukur tingkat output instansi dari organisasi sektor publik terhadap target pendapatan sektor publik. Pengukuran tingkat efektivitas memerlukan data-data realisasi anggaran.

Rumus efektivitas menurut Mahsun (2013:187-188) sebagai berikut:

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Belanja}}{\text{Anggaran Belanja}} \times 100\%$$

Anggaran Belanja

Tahun 2020	=	$\frac{770.512.000}{770.512.000}$	100%	=	100%
Tahun 2021	=	$\frac{785.048.000}{785.048.000}$	100%	=	100%
Tahun 2022	=	$\frac{781.708.000}{781.708.000}$	100%	=	100%

**Tabel. 4.2**  
**Perkembangan Tingkat Efektivitas Pengelolaan Keuangan Satuan Samapta Polres**  
**Kuantan Singingi Tahun Anggaran 2020-2022**

Tahun	Realisasi	Anggaran	Efektivitas (%)	Keterangan	Keterangan/ Penurunan (%)
2020	770.512.000	770.512.000	100	Efektif Berimbang	0
2021	785.048.000	785.048.000	100	Efektif Berimbang	0
2022	781.708.000	781.708.000	100	Efektif Berimbang	0

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2023

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa Satuan Samapta Polres Kuantan Singingi pada tahun 2020 memiliki tingkat efektivitas 100%, pada tahun 2021 Satuan Samapta Polres Kuantan Singingi memiliki tingkat efektivitas sebesar 100% dan pada tahun 2022 Satuan Samapta Polres Kuantan Singingi memiliki tingkat efektivitas sebesar 100%. Hasil ini menunjukkan bahwa dalam mengelola anggaran Satuan Samapta Polres Kuantan Singingi efektif berimbang, yaitu tepat pada apa yang telah menjadi target anggaran.

#### 4.2.2. Analisis Efisiensi

Analisis Efisiensi Sesuai dengan Permendagri No.13 tahun 2006, efisiensi adalah hubungan antara masukan (*input*) dan keluaran (*output*), efisiensi merupakan ukuran apakah penggunaan barang dan jasa yang dibeli dan digunakan oleh organisasi perangkat pemerintah untuk mencapai tujuan organisasi perangkat pemerintah dapat tercapai manfaat tertentu. *Input* adalah segala sesuatu yang dibutuhkan agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan untuk menghasilkan keluaran. *Output* adalah segala sesuatu yang diharapkan langsung dapat dicapai dari suatu kegiatan yang dapat berupa fisik dan non fisik.

Efisiensi berarti tingkat pencapaian output yang maksimum dengan input tertentu. Efisiensi dapat menggambarkan perbandingan antara besarnya biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan dengan realisasi pendapatan yang diterima (Yulianti, 2015). Rasio efisiensi belanja merupakan perbandingan antara realisasi belanja dengan anggaran belanja. Rasio efisiensi belanja ini digunakan untuk mengukur tingkat penghematan anggaran yang dilakukan pemerintah. Angka yang dihasilkan dari rasio efisiensi ini tidak bersifat absolut, tetapi relatif. Artinya, tidak ada standar baku yang dianggap baik untuk rasio ini. Kita hanya dapat mengatakan bahwa tahun ini belanja

pemerintah daerah relatif lebih efisien dibandingkan tahun lalu, unit kerja A lebih efisien dibandingkan unit kerja.

Rumus efisiensi menurut Mahsun (2013:187) sebagai berikut:

$$\text{Rasio Efisiensi} = \frac{\text{Realisasi Belanja}}{\text{Anggaran Belanja}} \times 100\%$$

Tahun 2020	=	$\frac{770.512.000}{770.512.000}$	100%	=	100%
Tahun 2021	=	$\frac{785.048.000}{785.048.000}$	100%	=	100%
Tahun 2022	=	$\frac{781.708.000}{781.708.000}$	100%	=	100%

**Tabel 4.3**  
**Perkembangan Tingkat Efisiensi Pengelolaan Keuangan Satuan Samapta Polres**  
**Kuantan Singingi Tahun Anggaran 2020-2022**

Tahun	Realisasi	Anggaran	Efisiensi (%)	Keterangan	Keterangan/ Penurunan (%)
2020	770.512.000	770.512.000	100	Efisien Berimbang	0
2021	785.048.000	785.048.000	100	Efisien Berimbang	0
2022	781.708.000	781.708.000	100	Efisien Berimbang	0

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa Satuan Samapta Polres Kuantan Singingi pada tahun 2020 memiliki tingkat efisiensi sebesar 100%, pada tahun 2021 Satuan Samapta Polres Kuantan Singingi memiliki tingkat efisiensi sebesar 100% dan pada tahun 2022 Satuan Samapta Polres Kuantan Singingi memiliki tingkat efisiensi sebesar 100%. Sehingga didapatkan hasil kinerja Satuan Polres Kuantan selama 3 tahun terakhir efisiensi berimbang.

#### 4.3. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat dilihat bahwa “Analisis Realisasi Anggaran Untuk Menilai Efektivitas Dan Efisiensi Polres Kuantan Singingi (Studi Kasus Satuan Samapta Polres Kuantan Singingi) memberikan keuntungan yang baik bagi kinerja anggaran Satuan Samapta Polres Kuantan Singingi, dimana anggaran belanja dan realisasi anggaran Satuan Polres Kuantan Singingi memperlihatkan hasil yang maksimal dilihat dari hasil uji efektivitas dan efisiensi kinerja Satuan Polres Kuantan Singingi.

**Tabel 4.4**  
**Data Persentase Realisasi Anggaran Untuk Menilai Efektivitas Dan Efisiensi**  
**Kinerja Satuan Polres Kuantan Singingi**

Tahun	Efektivitas (%)	Ket	Kenaikan/ Penurunan (%)	Efisiensi (%)	Ket	Kenaikan/ Penurunan (%)

2020	100	Efektif Berimbang	0	100	Efisien Berimbang	0
2021	100	Efektif Berimbang	0	100	Efisien Berimbang	0
2022	100	Efektif Berimbang	0	100	Efisien Berimbang	0

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2023

Hasil analisis yang dilakukan bahwa efektivitas dan efisiensi menunjukkan kesuksesan atau kegagalan dalam mencapai tujuan suatu kegiatan atau kebijakan dimana ukuran efektivitas dan efisiensi merupakan refleksi *output* dan *input*. Efektivitas dan efisiensi adalah terkait dari hasil yang diharapkan dengan hasil sesungguhnya dicapai. Efektivitas merupakan antara *output* dengan tujuan. Adapun faktor penentu efektif dan efisien : (1) faktor sumber daya, baik sumber daya manusia seperti tenaga kerja, kemampuan kerja, maupun daya fisik seperti peralatan kerja, tempat bekerja serta dana, (2) faktor struktur organisasi yaitu susunan yang stabil dari jabatan jabatan baik struktur maupun fungsional, (3) faktor teknologi pelaksanaan pekerjaan, (4) dukungan kepala aparat dan pelaksanaannya baik pimpinan maupun masyarakat.

Dalam penelitian ini dengan rumusan masalah, bagaimanakah realisasi anggaran untuk menilai efektivitas dan efisiensi kinerja Polrse Kuantan Singingi (studi kasus: Satuan Samapta Polres Kuantan Singingi), hasil yang di peroleh pada persentase tabel 4.4 pada umumnya realisasi anggaran untuk menilai efektivitas kinerja pada tahun 2020 mendapatkan hasil efektif berimbang, pada tahun 2021 mendapatkan hasil efektif berimbang dan pada tahun 2022 juga mendapatkan hasil efektif berimbang, yaitu dengan hasil anggaran terserap secara keseluruhan dengan tingkat efektivitas sebesar 100%.

Selanjutnya pada persentase tabel 4.4 realisasi anggaran untuk menilai efisiensi kinerja pada tahun 2020 mendapatkan hasil efisien berimbang, pada tahun 2021 mendapatkan hasil efisien berimbang dan pada tahun 2022 juga mendapatkan hasil efisien berimbang, yaitu dengan hasil anggaran terserap secara keseluruhan dengan tingkat efisiensi sebesar 100%.

Selain pengambilan data laporan anggaran dari tahun 2020-2022 yang menjadi acuan, peneliti juga melakukan wawancara beberapa aparaturn instansi Satuan Samapta Polres Kuantan Singingi, bahwasanya anggaran kinerja Satuan Samapta Polres Kuantan Singingi sangat baik dikarenakan pimpinan instansi dan orang-orang yang di dalam yang menjalankan sistem anggaran instansi adalah orang-orang yang berpengalaman dan berkompeten di bidangnya. Betul, di katakan pada peneliti terdahulu tentang realisasi anggaran berpengaruh dengan Efektivitas dan efisiensi suatu daerah yaitu salah satu faktor yang mempengaruhi efektivitas dan efisiensi kinerja instansi yaitu faktor personal atau individu, faktor kepemimpinan, faktor Tim, faktor sistem, faktor kontestual, belanja modal, dana perimbangan dan anggaran yang telah ditetapkan.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan pengelolaan data dan hasil analisis data yang mengacu pada masalah dan tujuan penelitian, sehingga mendapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan tingkat efektivitas kinerja dalam pengelolaan anggaran Satuan Samapta Polres Kuantan Singingi selama anggaran tahun 2020 efektif berimbang dengan tingkat efektif sebesar 100%, pada tahun 2021 efektif berimbang dengan tingkat efektif sebesar 100% dan pada tahun 2022 efektif berimbang dengan tingkat efektif 100% dikatakan maksimal dan telah mencapai target karena terserap secara keseluruhan.

2. Perkembangan tingkat efisiensi kinerja pengelolaan anggaran Satuan Samapta Polres Kuantan Singingi selama anggaran tahun 2020 efisien berimbang dengan tingkat efisiensi sebesar 100%, pada tahun 2021 efisien berimbang dengan tingkat efisiensi sebesar 100% dan pada tahun 2022 efisien berimbang dengan tingkat efisiensi sebesar 100% dikatakan maksimal dan telah mencapai target karena terserap secara keseluruhan.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Segala puji bagi Allah yang karena nikmat-Nya lah telah sempurna segala kebaikan Sholawat dan salam semoga tercurah kepada pemimpin para nabi dan para mujahid yang berjihat fisabilillah, baginda kita nabi Muhammad SAW tiada yang pantas terucap selain syukur Alhamdulillah Robbilalamin akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Realisasi Anggaran Untuk Menilai Efektivitas dan Efisiensi Kinerja Pada Polres Kuantan Singingi (Studi kasus: Satuan Samapta Polres Kuantan Singingi)”. Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai masalah dan sepenuhnya menyadari bahwa keberhasilan yang diperoleh bukanlah semata-mata hasil usaha penulis sendiri melainkan berkat bantuan, sokongan dan bimbingan yang tidak ternilai harganya dari berbagai pihak oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak **Dr. H. Nopriadi, S.KM., M.Kes** selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi, atas kesempatan yang telah diberikan kepada penulis untuk mengikuti perkuliahan di Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Ibu **Rika Ramadhanti, S.IP., M.Si** selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
3. Ibu **Rina Adriani, S.E, M.Si** selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
4. Ibu **Dessy Kumala Dewi, SE., M.Ak** selaku dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dan waktu serta saran untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak **M. Irwan, SE., ME** selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberi bimbingan dan waktu serta saran untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta Seluruh Staf Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu selama penulis menuntut ilmu hingga selesai.
7. Bapak **AKP Hajjarul Aswadiman** selaku Kepala Satuan Samapta Polres Kuantan Singingi yang telah memberikan izin untuk penulis meneliti dan memberikan data yang dibutuhkan penulis serta meluangkan waktu untuk di wawancarai.
8. Teristimewa ucapan terimakasih kepada orang tua tercinta, ayahanda tercinta **Herianto Manulang** dan ibunda tercinta **Sumiati** atas semua bantuan baik moril materil dan kasih sayangnya yang tak terhingga sampai sekarang, serta doanya untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Saudari penulis **Refal Rianto Manulang. ST** terimakasih karena telah banyak mensupport dan mendoakan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Untuk teman-teman terbaik penulis, **Bencana Squad (Lia Hari Kurniawati, Nur Safrianis, Priti Anggun Pramesti, Indri Oktavia Ningsi)** yang telah memberikan semangat dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

11. Seluruh teman-teman Akuntansi angkatan 2019 dan rekan-rekan seperjuangan yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, atas kebersamaan dan kerjasamanya.

Akhir kata, semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya untuk membalas kebaikan dari semua pihak yang telah mendukung dan membantu penulis selama ini. Dengan segala kerendahan hati, penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan dan keterbatasan dalam penulisan skripsi ini. Besar harapan bagi penulis bahwa skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi berbagai pihak.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **Buku :**

- Alwi, Hasan. 2015. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.
- Bastian, Indra. 2017. *Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar*. Edisi ketiga. Jakarta: Erlangga
- Halim, Abdul. dan Kusufi, Syam. 2016. *Teori, Konsep dan Aplikasi-Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Selemba Empat.
- Harnanto. 2019. *Dasar-dasar Akuntansi*. Edisi cetakan. 1. Yogyakarta: Andi.
- Mahmudi. 2015. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Edisi ketiga. Yogyakarta: Unit Penerbitan dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen: YKPN.
- Mahsun, Mohamad. 2013. *Pengukur Kinerja Sektor Publik*. Edisi pertama. Yogyakarta: BPF.
- Mardiasmo. 2018. *Akuntansi Sektor Publik*. Edisi Terbaru. Yogyakarta: Andi.
- Serdamayanti. 2014. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Jakarta: Mandar Maju.
- Rivai & Sagala. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. Edisi.2. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Robbins, Stephen P. Mary Coulter. 2016. *Manajemen*. Edisi 13. Jakarta: Erlangga.
- Silaen, Sofar. 2018. *Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Edisi revisi. Bogor: In Media.
- Sutrisno, Edy. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi pertama. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

### **Skripsi :**

- Adryanto, Verrys. 2019. *Analisis Realisasi Anggaran Untuk Menilai Efektivitas Dan Efisiensi Kinerja Kota Kediri (Studi pada BPPKAD Kota Kediri Tahun 2014-2017)*. Skripsi. Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Heldawati. 2021. *Analisis Realisasi Anggaran Untuk Menilai Efektivitas Dan Efisiensi Kinerja Pemerintah Kabupaten Luwu*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makasar.

Khotimah, Ade. Khusnul. 2017. *Analisis Realisasi Anggaran Untuk Menilai Efektivitas Dan Efisiensi Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Kebumen Tahun Anggaran 2014- 2017*. Skripsi. Universitas Putra Bangsa Kebumen.

Kiky, Muryanti. 2017. *Analisis Realisasi Anggaran Untuk Menilai Efektivitas Dan Efisiensi Kinerja Pemerintah Daerah Wonogiri Tahun Anggaran 2011-2015*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

#### **Jurnal :**

Basri, Ramlah. 2013. *Analisis Penyusunan Anggaran Dan Laporan Realisasi Anggaran Pada BPM-PD Provinsi Sulawesi Utara*. Jurnal EMBA: Vol.1 No. 4, pp 202-212.

Julita. 2015. *Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Pada Badan Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Utara*. Jurnal Index Kumpulan Dosen: Vol,10 No 02.

Lamboan, Syurtika dan Venje. 2014. *Analisis Belanja Langsung Pada Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara*. Jurnal EMBE. ISSN 2023-1174. Vol 2, No. 3, Hal 952-961

Makka, Harry. Al. 2015. *Analisis Kinerja Belanja Dearah Dalam Laporan Realisasi Anggaran Pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Di Kota Kotamobagu*. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, (221-333).

Shofwah, Alful Laila Rosyidah Noor. Dan Nur, Handayani. 2019. *Analisis Realisasi Anggaran Untuk Menilai Efektivitas dan Efisiensi Kinerja Instansi Pemerintah*. Jurnal Ilmu Riset dan Akuntansi (JIRA). 8.7.

Sumange. Ariel. 2013. *Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Pelaksanaa Anggaran Belanja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPEDA) Minahasa Selatan*. Universitas Sam Ratulangi. Manado. Jurnal EMBA. Vol 1, No 3.

Tamasoleng, Adelsting. 2015. *Analisis Efektivitas Pengelolaan Anggaran Di Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro*. Universitas Sam Ratulangi. Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen Vol. 3. No. 1. 97-110.

#### **Peraturan Perundang-undangan :**

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Keuangan Derah.

